

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* TERHADAP UPAYA PENGENDALIAN  
HIPERTENSI TIDAK TERKONTROL DI DESA KLATAKAN  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh:  
**Wiwin Kova Rianti**  
NIM 23102267

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ Hubungan *Self Efficacy* Terhadap Upaya Pengendalian Hipertensi Tidak Terkontrol Di Desa Klatakan Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : WIWIN KOVA RIANTI

NIM : 23102267

Hari, Tanggal : Kamis, 03 Juli 2025

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan Universitas dr.Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Wahyu Sholehah, S. Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 0710119002

Penguji II,



Ns. Achmad Ali Basri, S. Kep.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom  
NIDN. 08965340022

Penguji III,

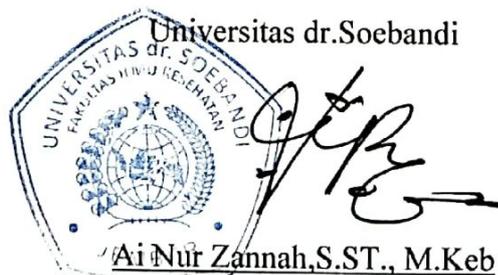


M. Elyas Arif Budiman, S. Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 0710029203

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr.Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb  
NIDN. 0719128902

## ABSTRAK

Wiwin Kova Rianti. M. Elyas Arif Budiman. 2025. **Hubungan Self Efficacy Terhadap Upaya Pengendalian Hipertensi Tidak Terkontrol Di Desa Klatakan Kabupaten Jember.** Skripsi. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi.

**Latar Belakang :** Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang sering disebut sebagai *silent killer* karena tidak menunjukkan gejala khas, namun dapat menyebabkan komplikasi serius jika tidak dikendalikan. Efikasi diri (*self-efficacy*) berperan penting dalam menentukan keberhasilan perilaku sehat, termasuk dalam pengendalian hipertensi.

**Tujuan :** Menganalisis hubungan antara *self efficacy* dengan upaya pengendalian hipertensi tidak terkontrol di Desa Klatakan, Kabupaten Jember.

**Metode :** Desain yang digunakan kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian adalah pasien hipertensi tidak terkontrol dengan rata-rata capaian 97 pasien setiap bulan. Penghitungan Slovin didapatkan 79 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tingkat *self efficacy* dengan 10 pertanyaan dan upaya pengendalian hipertensi sebanyak 22 pertanyaan. Analisis data dilakukan secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan bivariat dengan uji Spearman Rank.

**Hasil :** Sebagian besar responden (55,7%) memiliki tingkat *self efficacy* tinggi, dan upaya pengendalian hipertensi berada pada kategori cukup (65,8%). Hasil uji Spearman menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dan upaya pengendalian hipertensi ( $p=0,001$ ;  $r=0,523$ ).

**Diskusi :** *Self efficacy* yang tinggi cenderung mampu mengambil keputusan yang lebih tepat dalam menjalankan perilaku hidup sehat, termasuk mematuhi pengobatan, menghindari konsumsi makanan tidak sehat, dan menjaga pola hidup seimbang.

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan upaya pengendalian hipertensi, dengan kekuatan korelasi kuat dan bersifat searah. Individu dengan efikasi tinggi cenderung menunjukkan kepatuhan yang lebih baik terhadap pengobatan dan perubahan gaya hidup. Oleh karena itu, peningkatan efikasi melalui edukasi dan dukungan sosial sangat penting dalam program pengendalian hipertensi yang berkelanjutan.

**Kata Kunci :** Hipertensi, Self Efficacy, Upaya Pengendalian